

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan serta kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keretampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum, yang bertujuan agar siswa menjadi terampil dalam melakukan aktivitas fisik dan meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual dan sosial) serta pembinaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan

sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Masalah utama dalam pembelajaran formal (sekolah) pada saat ini adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar siswa yang masih sangat memprihatinkan. Dalam hal ini guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik dan mampu meningkatkan motivasi setiap siswa. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk memahami setiap informasi. Sehingga dibutuhkan kemampuan guru, terutama oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk dapat menyampaikan materi ajar.

Permainan bola besar merupakan salah satu materi pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang wajib diberikan kepada siswa dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu permainan yang termasuk dalam permainan bola besar adalah bola basket.

Permainan bola basket memiliki beberapa gerakan manipulatif dan salah satunya yang menjadi materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah menggiring bola.

Sesungguhnya materi ini telah dipelajari oleh siswa pada jenjang kelas sebelumnya. Namun demikian, dari hasil yang telah diamati pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 41 Medan, masih banyak siswa yang memiliki nilai masih di bawah nilai KKM yaitu 75, dengan jumlah siswa yang tuntas 13 orang (32%) dan siswa yang belum tuntas 27 orang (68 %) dari total jumlah siswa 40 orang.

Masih banyak siswa yang menggiring bola dengan cara memukul bola menggunakan telapak tangan, yang seharusnya bola didorong menggunakan jari dalam posisi yang diregangkan, posisi badan dan pergerakan lengan yang kaku serta masih kurangnya pengontrolan bola akibat teknik yang salah. Dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati bahwa masih banyak juga siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan instruksi yang diberikan guru dan kurang ingin bertanya akan materi yang belum dipahami. Hal ini dapat terjadi oleh beberapa faktor seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode pembelajaran yang monoton maupun pendekatan dan penyampaian teknik yang sulit dimengerti oleh siswa. Penyampaian guru dalam mengajar siswa tidak menggunakan cara mengajar yang variatif dan kreatif membuat siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi cenderung pasif. Pada dasarnya sarana dan prasarana di SMP N 41 telah memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar terkhusus untuk materi permainan bola basket. Dengan jumlah bola basket yang dimiliki oleh sekolah sebanyak 4 (empat) buah. Dalam proses belajar guru menggunakan metode komando yang menjadi latar belakang rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran guru perlu merancang dan menggunakan metode yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan keingintahuan siswa tentang materi tersebut dan memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Dari data di atas dapat bahwa guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai yang membuat siswa lebih dapat memahami materi, sehingga KKM dapat tercapai oleh siswa tersebut.

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar yang menitik beratkan hasil pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah *direct instruction*. Metode *Direct Instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan langkah demi langkah.

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode *Direct Instruction* Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 41 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut, faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar menggiring bola basket pada siswa kelas VIII SMP N 41 Medan? Bagaimana proses belajar menggiring bola basket pada siswa kelas VIII SMP N 41 Medan? Apakah dengan penggunaan metode *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Bagaimana pengaruh penggunaan metode *direct instruction* terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP N 41 Medan?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat dituntut untuk menguasai situasi kelas yang beranekaragam sehingga memungkinkan para siswa memperoleh hasil belajar yang baik melalui proses pemberian materi secara bertahap. Kondisi belajar yang demikian dapat dicapai oleh guru melalui metode *direct instruction*. Untuk membatasi masalah yang diteliti maka peneliti, maka peneliti menyimpulkan masalah yang dibahas adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode *Direct Instruction* Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 41 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “Apakah Melalui Metode *Direct Instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 41 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 41 Medan tahun ajaran 2015/2016.

## F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada sub materi minggiring bola dalam permainan bola basket.

2. Bagi guru

Dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 41 Medan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah dan dunia pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam pengimplementasian variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Menjadi informasi yang berguna bagi pembaca khususnya mahasiswa FIK Unimed agar dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengajar di masa yang akan datang.